

ABSTRACT

The Relationship between Knowledge about Lactation Management and Breastfeeding Intention among Postpartum Mother in Kraton Hospital of Pekalongan

Destri Medisca Rindra Nanda¹, Isyti'aroh²

Background:

Breastfeeding is the process by which mothers provide breast milk to their infants as the primary source of nutrition during the first six months of life. However, many postpartum mothers fail to exclusively breastfeed their infants. This study aimed to identify the relationship between knowledge of lactation management and breastfeeding intention among postpartum mothers at Kraton Hospital, Pekalongan, Method: This study employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. Accidental sampling was used based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The population of this study consisted of postpartum mothers at Kraton Hospital, Pekalongan. The instruments used were the Breastfeeding Knowledge Questionnaire (BFKO) and the Infant Feeding Intention (IFI) scale. Data were analyzed using the Spearman correlation test.

Result:

A total of 40 participants were involved in this study. The mean age of the participants was 28.58 years (SD = 5.570). The findings showed that 42.5% of participants had a moderate level of knowledge regarding lactation management. The majority of participants (75%) also demonstrated a strong intention to breastfeed. The Spearman test revealed that knowledge of lactation management was significantly correlated with breastfeeding intention ($p = 0.001$) with a strong correlation coefficient ($r = 0.549$).

Conclusion:

There is a significant and strong correlation between knowledge of lactation management and breastfeeding intention. Therefore, maternity nurses are expected to actively provide education to mothers in order to improve breastfeeding intention.

Keyword: intention, breastfeeding, lactation management, knowledge **Bibliography:** 60 (2017-2025)

ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi dengan Intensi Menyusui di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Destri Medisca Rindra Nanda¹, Isyti'aroh²

Latar Belakang:

Menyusui merupakan proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi sebagai sumber nutrisi utama pada enam bulan pertama kehidupan. Namun, kegagalan menyusui masih sering terjadi pada ibu nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan intensi menyusui di Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Populasi penelitian adalah ibu nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi *Breastfeeding Knowledge Questionnaire* (BFKQ) dan *Infant Feeding Intention* (IFI). Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui nilai rata-rata dan distribusi frekuensi, serta analisa bivariat menggunakan uji Spearman.

Hasil: Jumlah responden penelitian adalah 40 orang, dengan rata-rata umur 28,58 tahun (SD 5,570). Pengetahuan manajemen laktasi menunjukkan bahwa 42,5% responden memiliki pengetahuan baik, dan 57,5% responden memiliki pengetahuan cukup-kurang. Intensi menyusui lebih banyak berada pada kategori kuat sebesar 75%, sedangkan kategori lemah sebesar 25%. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan positif antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan intensi menyusui ($p\ value = 0,001$) yang bermakna dengan keeratan sedang ($r = 0,549$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan manajemen laktasi dengan intensi menyusui. Perawat maternitas diharapkan berperan aktif meningkatkan intensi menyusui melalui edukasi laktasi berkelanjutan.

Kata Kunci: *intensi menyusui, manajemen laktasi, pengetahuan*

Daftar pustaka: 60 (2017-2025)